

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa bakteri *Escherichia coli* merupakan penyebab utama infeksi saluran kemih (ISK) pada pasien yang diperiksa di Laboratorium Klinik Bunda Thamrin selama bulan April hingga Mei 2025. Dari 15 populasi, sebanyak 5 sampel (33,3%) teridentifikasi positif mengandung bakteri *Escherichia coli*.

Uji resistensi terhadap tujuh jenis antibiotik menunjukkan bahwa *E. coli* memiliki tingkat resistensi tertinggi terhadap ampisilin dan siprofloksasin, yang ditunjukkan oleh 100% isolat bersifat resisten terhadap kedua antibiotik tersebut. Selain itu, tingkat resistensi sedang ditemukan terhadap gentamisin dan seftriakson. Sebaliknya, antibiotik yang menunjukkan efektivitas paling tinggi adalah meropenem dan tigesiklin, di mana seluruh isolat menunjukkan sensitivitas penuh (100%). Amikasin juga menunjukkan hasil yang baik dengan mayoritas isolat bersifat sensitif. Perbedaan tingkat resistensi ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan bakteri menghasilkan enzim spesifik, seperti β -laktamase, maupun oleh adanya mutasi genetik dalam genom bakteri.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan ialah sebagai berikut:

1. Kepada pasien dengan infeksi saluran kemih, disarankan untuk menjaga kebersihan area genital, menghindari kebiasaan menahan buang air kecil, serta rutin memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan bila mengalami gejala ISK.
2. Kepada tenaga medis, sebaiknya pemberian antibiotik kepada pasien dilakukan berdasarkan hasil uji kultur dan sensitivitas bakteri, guna menghindari pemberian antibiotik yang tidak tepat serta meminimalkan risiko resistensi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan jenis bakteri serta antibiotik yang lebih beragam, agar diperoleh data resistensi yang lebih komprehensif dan dapat dijadikan sebagai pedoman terapi di masa mendatang.